



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

PACUAN KUDA DALAM KAJIAN SOSIOLOGI (STUDI PENELITIAN DI KABUPATEN BENER MERIAH)33

ABSTRACT

ABSTRAK

Pacu Kude tradisional merupakan salah satu tradisi yang masih tetap mampu bertahan di antara lajunya arus perkembangan zaman. Tradisi ini masih dilaksanakan rutin setiap tahunnya oleh masyarakat Bener Meriah karena diyakini memiliki fungsi dan pengaruh terhadap kehidupan sosial masyarakat. Hal tersebut mempengaruhi kepercayaan masyarakat agar tetap mempertahankan dan melestarikannya sampai saat ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui eksistensi pacuan kuda tradisional di Bener Meriah dan mengetahui fungsi dari tradisi pacu kuda bagi masyarakat Bener Meriah. Penelitian ini menggunakan teori Solidaritas Sosial yang dikemukakan oleh Emile Durkheim.

Penelitian yang dilakukan ialah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menggunakan teknik random sampling sehingga peneliti hanya mengambil secara acak informan yang dianggap dapat menjawab pertanyaan penelitian. Jumlah informan ini sebanyak 10 orang dengan seorang informan kunci Dinas Perhubungan Telekomunikasi, olahraga dan pariwisata Bener Meriah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Bener Meriah mengadakan tradisi pacu kuda sekali dalam setahun yang rutin diselenggarakan pada bulan Januari merayakan hari jadi kota Bener Meriah. Walau dalam pelaksanaannya terdapat kegiatan yang jauh dari norma-norma masyarakat. Tradisi ini terus berkembang dalam masyarakat sehingga menjadi suatu keharusan yang memiliki fungsi dalam aspek ekonomi, solidaritas, pendidikan, dan kesenian.

Kesimpulan dari penelitian ini ialah besarnya keterlibatan kearifan lokal yang menjadikan tradisi pacu kuda ini masih bertahan hingga saat ini. Pada awalnya tradisi pacu kuda lebih dikaitkan menjadi tradisi turun-temurun namun dalam perkembangannya telah menjadi suatu kebutuhan, baik dari segi pariwisata dan budaya, aspek ekonomi maupun menjadi perekat bagi sesama warga di Bener Meriah, Aceh Tengah dan Gayo Lues.

Kata kunci : Tradisi Pacu kuda, Solidaritas, Fungsi